

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERILAKU PERAWATAN DIRI DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI PADA PASIEN HEMODIALISIS RSUD DR. ACHMAD  
MOCHTAR BUKITTINGGI**

**Penelitian Keperawatan Medikal Bedah**



**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FEBRUARI 2026**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**JANUARI 2026**

Nama : Afifah Mardiah

NIM : 2211313054

**Hubungan Perilaku Perawatan Diri dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien  
Hemodialisis RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi**

**ABSTRAK**

Tingginya prevalensi hipertensi merupakan komplikasi umum pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis. Perilaku perawatan diri yang adekuat menjadi komponen penting dalam upaya pengendalian tekanan darah di luar jadwal dialisis, namun perilaku perawatan diri bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara perilaku perawatan diri dengan kejadian hipertensi pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 108 pasien yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data perilaku perawatan diri dikumpulkan menggunakan kuesioner Self-Care of Chronic Illness Inventory (SC-CII), sedangkan data tekanan darah diperoleh dari hasil pengukuran tekanan darah pre-dialisis yang diklasifikasikan berdasarkan pedoman European Society of Cardiology (ESC) 2024. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman's rho. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori hipertensi sebesar 66,7%, kategori elevated sebesar 18,5% dan kategori non-elevated sebesar 14,8%. Terdapat lebih dari separuh responden sudah memiliki perilaku perawatan diri adekuat 53.7% dan tidak adekuat 46.3%. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan arah korelasi negatif antara perilaku perawatan diri dan kejadian hipertensi ( $p = 0,004$ ;  $r = -0,276$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin adekuat perilaku perawatan diri yang diterapkan pasien, maka kecenderungan kejadian hipertensi pre-dialisis semakin rendah. Kesimpulan penelitian ini adalah perilaku perawatan diri memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian hipertensi pada pasien hemodialisis, meskipun kekuatan hubungannya lemah.

Kata kunci : Hemodialisis, Hipertensi, Perilaku Perawatan Diri, SC-CII

Daftar Pustaka : 51 (2004-2025)

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**JANUARI 2026**

Nama : Afifah Mardiah

NIM : 2211313054

*The Relationship Between Self-Care Behavior and the Occurrence of Hypertension  
Among Hemodialysis Patients at RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*

**ABSTRACT**

*High prevalence of hypertension is a common complication among patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis. Adequate self-care behavior is an important component in blood pressure control outside the dialysis schedule; however, self-care practices vary among patients. This study aimed to analyze the association between self-care behavior and the occurrence of hypertension among patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis at RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. This study employed a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 108 patients were recruited using purposive sampling. Self-care behavior was assessed using the Self-Care of Chronic Illness Inventory (SC-CII), while blood pressure data were obtained from pre-dialysis blood pressure measurements and classified according to the 2024 European Society of Cardiology (ESC) guidelines. Data were analyzed using Spearman's rho correlation test. The results showed that the majority of respondents were classified as having hypertension (66.7%), followed by the elevated blood pressure category (18.5%) and the non-elevated category (14.8%). More than half of the respondents demonstrated adequate self-care behavior (53.7%), while 46.3% had inadequate self-care behavior. Bivariate analysis revealed a significant negative correlation between self-care behavior and the occurrence of hypertension ( $p = 0.004$ ;  $r = -0.276$ ). These findings indicate that higher levels of self-care behavior are associated with a lower likelihood of pre-dialysis hypertension. In conclusion, self-care behavior is significantly associated with the occurrence of hypertension among hemodialysis patients, although the strength of the association is weak.*

*Keywords : Hemodialysis, Hypertension, Self-Care Behavior, SC-CII*

*References : 51 (2004-2025)*